



RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada dasarnya pengelolaan dampak lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat adanya suatu kegiatan harus disesuaikan dengan tipologi lingkungan hidup yang ada yaitu kondisi kualitas fisik-kimia lingkungan, kualitas kehidupan makhluk hidup dan kualitas lingkungan social-ekonomi-budaya masyarakat setempat. Selama kegiatan operasional Kampus UI - Depok, pihak pemrakarsa yaitu Kampus UI - Depok berusaha mengelola setiap perubahan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas kegiatan yang dilakukan. Upaya pengelolaan lingkungan tersebut bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh kegiatan Kampus UI - Depok. Pengelolaan dilakukan dengan cara meminimumkan dampak negative pada sumber dampak dan memaksimumkan dampak yang timbul serta memeliharanya secara berkelanjutan. Uraian Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan ini merupakan kajian yang telah dan akan dilaksanakan pada kegiatan operasional Kampus UI - Depok.

4.1. RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

4.1.1. Kualitas Udara

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak pencemaran udara adalah Kegiatan Kampus Universitas Indonesia.
- Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus Universitas Indonesia.
- Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Kegiatan-kegiatan tersebut di atas menghasilkan berbagai gas buang hasil pembakaran yang dikeluarkan oleh aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan kegiatan parkir yang berakumulasi menghasilkan CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah kualitas udara berupa peningkatan konsentrasi gas buang sisa pembakaran bahan bakar fosil oleh kendaraan bermotor dan kegiatan kantin berupa CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu di dalam dan di sekitar lokasi kegiatan.

c. Tolok Ukur Dampak

- Tolok ukur dampak penurunan kualitas udara adalah PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional, berupa CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu di dalam dan di sekitar lokasi kegiatan.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dampak parameter pencemar yang menjadi penyebab menurunnya kualitas udara di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui baku mutu kualitas udara ambient sesuai PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional.
- Mencegah dan meminimumkan timbulnya dampak penurunan kualitas udara ambient di lingkungan Kampus Universitas Indonesia.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mencegah dan meminimumkan timbulnya pencemaran udara pada sumbernya yaitu dengan meningkatkan efisiensi kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor.
- Memaksimalkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengkonversi penggunaan kendaraan bermotor pribadi (mobil dan motor) oleh mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina.
- Pelarangan membakar sampah dan tidak melakukan pembakaran sampah di lingkungan area Kampus UI - Depok.
- Melarang menghidupkan/menyalakan mesin mobil atau kendaraan bermotor lainnya pada saat diparkir di lingkungan area Kampus Universitas Indonesia.

- Melakukan pemantauan kualitas udara ambient setiap enam bulan sekali dan mengevaluasinya dengan baku mutu udara ambient sesuai peraturan yang berlaku.

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan dampak penurunan kualitas udara adalah di dalam lokasi kegiatan operasional Universitas Indonesia Kampus Depok. (periksa Gambar 4.1. Peta RKL).

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara dilakukan selama kegiatan berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok

4.1.2. Intensitas Kebisingan

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak bising adalah Kegiatan Kampus UI - Depok.
- Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan perparkiran di area Kampus UI - Depok.
- Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah peningkatan intensitas kebisingan lingkungan di dalam dan di sekitar lokasi kegiatan operasional Kampus UI - Depok.

c. Tolok Ukur Dampak

- Tolok ukur dampak peningkatan intensitas kebisingan lingkungan adalah KEP. 48/MENLH/11/1996, tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dampak penyebab meningkatnya intensitas kebisingan di lokasi kegiatan agar tidak melampaui baku mutu tingkat kebisingan sesuai KEP. 48/MENLH/11/1996, tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mencegah dan meminimumkan timbulnya kebisingan pada sumbernya yaitu dengan meningkatkan efisiensi kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor.
- Memaksimalkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengkonversi penggunaan kendaraan bermotor yang bersuara bising.
- Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina.
- Melarang menghidupkan/menyalakan mesin mobil atau kendaraan bermotor lainnya pada saat diparkir di lingkungan area Kampus Universitas Indonesia.
- Melarang kendaraan bermotor milik karyawan/pekerja menggunakan knalpot kendaraan yang dimodifikasi ataupun yang tidak sesuai dengan standard kebisingan teknologi yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kualitas kebisingan setiap enam bulan sekali dan mengevaluasinya dengan baku mutu tingkat kebisingan sesuai peraturan yang berlaku

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan dampak peningkatan intensitas kebisingan adalah di dalam lokasi Kampus UI - Depok dan di setiap ruang kerja yang potensial mengeluarkan suara bising (periksa Gambar 4.1. Peta RKL).

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Periode pengelolaan dampak peningkatan intensitas kebisingan dilakukan setiap hari dan selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.

- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok

4.1.3. Air Limbah

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak timbulnya air limbah adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia yang menggunakan toilet di setiap bangunan/gedung Kampus.
- Kegiatan domestik tersebut di atas menghasilkan limbah cair yang di lepas ke lingkungan.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah penurunan kualitas air permukaan/Danau/Situ.

c. Tolok Ukur Dampak

- Tolok ukur dampak penurunan kualitas air permukaan adalah Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dampak parameter pencemar yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air permukaan di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Permukaan sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001.
- Mengendalikan timbulnya air limbah yang mengandung parameter pencemar yang dapat menurunkan kualitas air permukaan/Danau/Situ.
- Mencegah dan meminimumkan timbulnya air limbah dan dampak penurunan air permukaan/Danau/Situ.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Meminimumkan timbulnya air limbah pada sumbernya dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan air.

- Melakukan penghematan penggunaan air bersih secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih.
- Memaksimalkan pemanfaatan air bersih yang digunakan pada keseluruhan kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih.
- Melakukan pemantauan terhadap instalasi air dan melakukan perbaikan instalasi yang bocor, seperti pada sambungan pipa bocor dan kran bocor.
- Membuat promosi dan rambu-rambu tentang cara menghemat air dan penyelamatan sumber daya air bersih.
- Melakukan pemantauan dan aksi untuk menerapkan standars penggunaan air bersih di setiap bagian-bagian yang menggunakan air.

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan dampak timbulan air limbah dan penurunan kualitas air permukaan adalah di dalam lokasi kegiatan Kampus Universitas Indonesia (periksa Gambar 4.1. Peta RKL).

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Periode pengelolaan dampak timbulan air limbah dan penurunan kualitas air permukaan dilakukan setiap hari selama kegiatan berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok

4.1.4. Limpasan Air Hujan

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak timbulnya limpasan air hujan adalah adanya lahan tertutup oleh bangunan dan curah hujan tinggi serta banyaknya jumlah hari hujan yang terjadi di Kota Depok.

- Dengan adanya lahan tertutup pada waktu hujan, maka air hujan tidak sepenuhnya dapat terserap oleh tanah dan akan melimpas ke lahan yang topografinya lebih rendah.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah peningkatan jumlah limpasan air hujan yang terjadi pada musim hujan dengan intensitas tinggi yang terbang ke lingkungan di dalam dan di danau/situ Universitas Indonesia.

c. Tolok Ukur Dampak

- Tolok ukur dampak peningkatan jumlah limpasan air hujan adalah volume air limpasan/air larian tidak lebih dari 94,5 liter/detik dan meluapnya Air Danau/Situ Universitas Indonesia.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dampak peningkatan jumlah limpasan air hujan agar tidak bertambahnya luas areal genangan air di lingkungan lokasi kegiatan.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Meningkatkan fungsi lahan terbuka hijau dan hutan kota di Universitas Indonesia untuk dapat menyerap air hujan.
- Melakukan pembersihan danau/situ dari tumpukan sampah.
- Mencegah terjadinya sedimentasi di Danau/Situ.
- Membuat biopori dan sumur resapan.

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan dampak peningkatan jumlah air larian adalah di dalam area Kampus Universitas Indonesia.

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Periode pengelolaan dampak meningkatnya jumlah air larian dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas PU Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas PU Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.1.5. Kualitas Air Bersih

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak penurunan kualitas air bersih adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Kegiatan tersebut di atas menghasilkan limbah cair yang di lepas ke lingkungan.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah penurunan kualitas air tanah di dalam dan di sekitar lokasi kegiatan.

c. Tolok Ukur Dampak

- Tolok ukur dampak penurunan kualitas air tanah adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dan meminimumkan dampak parameter pencemar air tanah yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air tanah di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Bersih sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Melakukan penghematan penggunaan air bersih secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih.
- Memaksimalkan pemanfaatan air bersih yang digunakan pada keseluruhan kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih.
- Melakukan pemantauan terhadap instalasi air dan melakukan perbaikan instalasi yang bocor, seperti pada sambungan pipa bocor dan kran bocor.
- Membuat promosi cara menghemat air dan penyelamatan sumber daya air bersih.
- Melakukan pemantauan dan aksi untuk menerapkan standar penggunaan air bersih di setiap bagian-bagian yang menggunakan air bersih.

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan penurunan kualitas air tanah adalah di area Kampus Universitas Indonesia.

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Periode pengelolaan dampak penurunan kualitas air tanah dilakukan setiap hari selama kegiatan Kampus Universitas Indonesia berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Kesehatan Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Kesehatan Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.1.6. Kualitas Air Permukaan

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak penurunan kualitas air permukaan adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Kegiatan tersebut di atas menghasilkan air limbah yang di lepas ke saluran air, sehingga berdampak pada penurunan kualitas air permukaan.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah penurunan kualitas air permukaan yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan.

c. Tolok Ukur Dampak

- Tolok ukur dampak penurunan kualitas air permukaan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengendalian Pencemaran Air.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dan meminimumkan dampak parameter pencemar air permukaan yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air permukaan di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Permukaan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengendalian Pencemaran Air.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mencegah para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia membuang sampah ke sembarang tempat dan tidak membuang sampah pada saluran air.
- Membuat promosi dan rambu-rambu cara pengelolaan sampah dan air limbah yang masuk ke dalam saluran drainase.
- Melakukan pemantauan dan pembersihan secara berkala terhadap saluran drainase dan Danau/Situ dari sampah.

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan penurunan kualitas air permukaan adalah di saluran air dan Danau/Situ Universitas Indonesia.

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Periode pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan dilakukan setiap hari selama kegiatan Kampus Universitas Indonesia berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas PU Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas PU Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.1.7. Kemacetan Lalulintas Jalan Raya

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak adalah jumlah kendaraan bermotor yang keluar masuk Kampus Universitas Indonesia dan Jumlah kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas menuju Kampus Universitas Indonesia.

b. Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak

- Komponen lingkungan yang terkena dampak adalah masalah kemacetan lalulintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover*.

c. Tolok Ukur Dampak

Tolok ukur dampak adalah jumlah kendaraan lalu-lalang melintas Jalan Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover*, Panjang Antrian Kendaraan Bermotor, dan Laju Kecepatan Kendaraan yang melewati Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas Indonesia.

d. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Mengendalikan dan meminimumkan dampak kemacetan lalu lintas yang terjadi di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas Indonesia.

e. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Menempatkan petugas khusus yang mengatur arus lalu lintas kendaraan keluar-masuk area Kampus Universitas Indonesia.
- Melarang kendaraan parkir di jalan lingkungan Kampus Universitas Indonesia.
- Memaksimalkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengurangi jumlah penggunaan kendaraan bermotor pribadi (mobil dan motor) oleh mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina.

f. Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Lokasi pengelolaan dampak kemacetan lalu lintas jalan adalah di area tapak Kampus Universitas Indonesia.

g. Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Periode pengelolaan dampak kemacetan lalu lintas jalan dilakukan setiap hari selama kegiatan Kampus Universitas Indonesia berlangsung.

h. Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pelaksana Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Perhubungan Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Perhubungan Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.2. RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

4.2.1. Kualitas Udara

a. Sumber Dampak

- Kegiatan Kampus Universitas Indonesia.
- Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus Universitas Indonesia.
- Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Kegiatan-kegiatan tersebut di atas menghasilkan berbagai gas buang hasil pembakaran yang dikeluarkan oleh aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan kegiatan parkir yang berakumulasi menghasilkan CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu.

b. Dampak yang Dipantau

- Dampak yang dipantau adalah kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir, kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia yang menghasilkan pencemar udara.

c. Parameter yang Dipantau

- Parameter yang dipantau adalah: kadar CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu.

d. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi mengenai penurunan kualitas udara oleh gas buang kegiatan Kendaraan Bermotor, dan Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Untuk mengetahui apakah seluruh atau sebagian parameter pencemar udara telah melampaui baku mutu lingkungan sesuai PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional.

e. Metode Pemantauan

- Metode pemantauan kualitas udara ambient dilakukan dengan cara pengambilan sampel dan dianalisis di laboratorium. Data yang ada dianalisis di laboratorium sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil analisis

kemudian dibandingkan dengan baku mutu untuk kualitas udara ambient sesuai PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional.

- Lokasi pemantauan: di area Kampus Universitas Indonesia
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap 6 (enam) bulan sekali selama kegiatan Kampus Universitas Indonesia berlangsung.

f. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok

4.2.2. Intensitas Kebisingan

a. Sumber Dampak

- Kegiatan Kampus UI - Depok.
- Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus UI - Depok.
- Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.

b. Dampak yang Dipantau

- Dampak yang dipantau adalah peningkatan intensitas kebisingan yang bersumber dari kegiatan Kampus Universitas Indonesia, Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus Universitas Indonesia, dan Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.

c. Parameter yang Dipantau

- Parameter yang dipantau adalah peningkatan intensitas di dalam dan di sekitar Kampus Universitas Indonesia tidak melebihi >55 dB(A) sebagaimana baku mutu Kepmen LH No. 48/1996.

d. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi mengenai peningkatan intensitas kebisingan di dalam dan di sekitar lokasi kegiatan.
- Untuk mengetahui apakah intensitas kebisingan telah atau belum melampaui baku mutu lingkungan sesuai KEP. 48/MENLH/11/1996, tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

e. Metode Pemantauan

- Metode Metode pemantauan intensitas kebisingan dilakukan dengan cara pengukuran langsung di lokasi (insitu) kegiatan menggunakan alat *Sound Level Meter*. Data yang ada analisis kemudian dibandingkan dengan baku mutu sesuai KEP. 48/MENLH/11/1996.
- Lokasi pemantauan: di area Kampus Universitas Indonesia
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap 6 (enam) bulan sekali selama kegiatan berlangsung.

f. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok

4.2.3. Air Limbah

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak timbulnya air limbah adalah kegiatan sehari hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia yang menggunakan toilet di setiap bangunan/gedung Kampus.
- Kegiatan tersebut di atas menghasilkan air limbah yang di lepas ke lingkungan yaitu ke badan air permukaan.

b. Dampak yang Dipantau

- Dampak yang dipantau adalah jumlah air limbah domestik yang bersumber dari kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia yang menggunakan toilet di setiap bangunan/gedung Kampus.

c. Parameter yang Dipantau

- Parameter yang dipantau adalah Parameter kualitas air permukaan sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan.

d. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi mengenai timbulan air limbah.
- Untuk mengetahui apakah kualitas air limbah yang mengalir ke badan air permukaan telah atau belum memenuhi baku mutu lingkungan sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan.

e. Metode Pemantauan

- Metode pemantauan kualitas air limbah dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada air saluran outlet yang terdapat di sekitar Kampus UI. Data yang ada dibandingkan dengan baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan.
- Lokasi pemantauan: di area Kampus Universitas Indonesia
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap 6 (enam) bulan sekali selama kegiatan berlangsung.

f. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
 - Dinas PU Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - BLH Kota Depok
 - Dinas PU Kota Depok

4.2.4. Limpasan Air Hujan

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak timbulnya limpasan air hujan adalah adanya lahan tertutup oleh bangunan dan curah hujan tinggi serta banyaknya jumlah hari hujan yang terjadi di Kota Depok.
- Dengan adanya lahan tertutup pada waktu hujan maka air hujan yang tidak sepenuhnya dapat terserap oleh tanah akan melimpas ke lahan yang topografinya lebih rendah (Danau/Situ).

b. Dampak yang Dipantau

- Dampak limpasan air hujan dipantau adalah volume air limpasan/air larian tidak melebihi volume maksimum = 94,5 liter/detik.

c. Parameter yang Dipantau

- Parameter limpasan air hujan yang dipantau adalah jumlah hari hujan, intensitas hujan dan volume air limpasan/air larian tidak melebihi volume maksimum = 94,5 liter/detik.

d. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi apakah ada genangan air yang diakibatkan kegiatan Kampus Universitas Indonesia.
- Untuk mengetahui apakah volume air limpasan/air larian tidak melebihi volume maksimum = 94,5 liter/detik.

e. Metode Pemantauan

- Metode pemantauan terjadinya peningkatan limpasan air hujan dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada saluran air outlet dan Danau/Situ yang terdapat di area lahan Universitas Indonesia. Pengamatan dilakukan untuk melihat langsung besarnya limpasan air hujan yang diakibatkan oleh kegiatan Kampus Universitas Indonesia.
- Lokasi pemantauan: di saluran air outlet dan Danau/Situ Universitas Indonesia.
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap hari hujan dengan intensitas tinggi dan jumlah hari hujan yang banyak.

f. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas PU Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas PU Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.2.5. Kualitas Air Bersih

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak penurunan kualitas air bersih adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Kegiatan tersebut di atas menghasilkan limbah cair yang di lepas ke lingkungan

b. Dampak yang Dipantau

- Dampak yang dipantau adalah penurunan kualitas air bersih/air tanah di dalam lokasi Kampus Universitas Indonesia dan sumur penduduk sekitar.
- Kualitas air tanah dipantau dengan cara mengambil sampel air tanah untuk selanjutnya di uji di laboratorium, yang kemudian dibandingkan dengan baku mutu air bersih menurut **Permenkes RI. No. 416/1990**

c. Parameter yang Dipantau

- Parameter kualitas air tanah yang dipantau diantaranya adalah peningkatan jumlah parameter TSS, TDS, Ammonia, BOD dan COD dan lain sebagainya sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.

d. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi mengenai kualitas air tanah oleh akibat kegiatan Kampus Universitas Indonesia.

- Untuk mengetahui apakah seluruh atau sebagian parameter pencemar air tanah telah melampaui baku mutu lingkungan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.

e. Metode Pemantauan

- Metode pemantauan dilakukan dengan cara pengambilan sampel air sumur penduduk untuk diperiksa di laboratorium. Data hasil pemeriksaan kualitas air bersih dibandingkan dengan baku mutu air bersih sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.
- Lokasi pemantauan: di sekitar lokasi Kampus Universitas Indonesia.
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap 6 (enam) bulan sekali selama kegiatan berlangsung.

f. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Kesehatan Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Kesehatan Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.2.6. Kualitas Air Permukaan

g. Sumber Dampak

- Sumber dampak penurunan kualitas air permukaan adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia.
- Kegiatan tersebut di atas menghasilkan air limbah yang di lepas ke saluran air, sehingga berdampak pada penurunan kualitas air permukaan

h. Dampak yang Dipantau

- Dampak yang dipantau adalah dari adanya perubahan kualitas air permukaan di sekitar lokasi Kampus Universitas Indonesia.
- Kualitas air permukaan dipantau dengan cara mengambil sampel air permukaan untuk selanjutnya di uji di laboratorium, yang kemudian dibandingkan dengan baku mutu air permukaan.

i. Parameter yang Dipantau

- Parameter kualitas air permukaan yang dipantau diantaranya adalah peningkatan jumlah parameter TSS, TDS, Ammonia, BOD dan COD dan lain sebagainya PP No. 82 Tahun 2001.

j. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi mengenai penurunan kualitas air permukaan oleh akibat kegiatan Kampus Universitas Indonesia.
- Untuk mengetahui apakah seluruh atau sebagian parameter pencemar air permukaan telah melampaui baku mutu lingkungan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

k. Metode Pemantauan

- Metode pemantauan dilakukan dengan cara pengambilan sampel air saluran outlet dan air Danau/Situ yang terdapat di area Universitas Indonesia dan diperiksa di laboratorium. Data hasil pemeriksaan kualitas air permukaan dibandingkan dengan baku mutu air sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Lokasi pemantauan: di dalam area Kampus Universitas Indonesia.
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap 6 (enam) bulan sekali selama kegiatan berlangsung.

l. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.

- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Kesehatan Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Kesehatan Kota Depok
 - BLH Kota Depok

4.2.7. Kemacetan Lalulintas Jalan

a. Sumber Dampak

- Sumber dampak adalah jumlah kendaraan bermotor yang keluar masuk Kampus Universitas Indonesia dan Jumlah kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas menuju Kampus Universitas Indonesia

b. Dampak yang Dipantau

- Dampak yang dipantau adalah kemacetan lalulintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* UI akibat kegiatan Kendaraan Bermotor yang Beroperasi di Kampus Universitas Indonesia.

c. Parameter yang Dipantau

- Parameter yang dipantau adalah jumlah kendaraan melintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas Indonesia
- Panjang Antrian Kendaraan Bermotor, dan
- Laju Kecepatan Kendaraan yang melewati Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas Indonesia

d. Tujuan Pemantauan

- Memperoleh informasi mengenai kemacetan lalulintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas Indonesia oleh akibat kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia.

e. Metode Pemantauan

- Metode pemantauan dampak kemacetan lalu lintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan *Flyover* Universitas Indonesia dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada jalan tersebut.
- Lokasi pemantauan: di lokasi kegiatan Kampus Universitas Indonesia.
- Jangka waktu/frekuensi pemantauan: setiap 6 (enam) bulan sekali selama kegiatan berlangsung.

f. Institusi Pemantauan

- Pelaksana Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Rektor Universitas Indonesia.
- Pengawas Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Perhubungan Kota Depok
 - BLH Kota Depok
- Pelaporan Pemantauan Lingkungan Hidup:
 - Dinas Perhubungan Kota Depok
 - BLH Kota Depok

Tabel 4.1. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Kawasan Universitas Indonesia Kampus Depok

Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Tolok Ukur Dampak	Tujuan RPL	Upaya Pengelolaan		Lokasi Pengelolaan (peta, sketsa, gambar)	Periode Pengelolaan	Institusi Pengelola LH	
				Telah Dilakukan	Akan Dilakukan				
Penurunan Kualitas Udara	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Kampus Universitas Indonesia. • Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan perparkiran di area Kampus Universitas Indonesia. • Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. • Kegiatan-kegiatan tersebut di atas menghasilkan berbagai gas buang hasil pembakaran yang dikeluarkan oleh aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan kegiatan perparkiran yang berakumulasi menghasilkan CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulfur Dioksida (SO₂) • Karbon Monoksida (CO) • Nitrogen Dioksida (NO₂) • Debu (TSP) • Amonia (NH₃) • Hidrogen Sulfida (H₂S) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan dampak parameter pencemar yang menjadi penyebab menurunnya kualitas udara di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui baku mutu kualitas udara ambient sesuai PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambient Nasional. • Mencegah dan meminimumkan timbulnya dampak penurunan kualitas udara ambient di lingkungan Kampus Universitas Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah dan meminimumkan timbulnya pencemaran udara pada sumbernya yaitu dengan meningkatkan efisiensi kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor. • Memaksimalkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengkonversi penggunaan kendaraan bermotor pribadi (mobil dan motor) oleh mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. • Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina. • Pelarangan membakar sampah dan tidak melakukan pembakaran sampah di lingkungan area Kampus UI - Depok. • Melarang menghidupkan/ menyalakan mesin mobil atau kendaraan bermotor lainnya pada saat diparkir di lingkungan area Kampus Universitas Indonesia. • Melakukan pemantauan kualitas udara ambient setiap enam bulan sekali dan mengevaluasinya dengan baku mutu udara ambient sesuai peraturan yang berlaku 	-	Lokasi pengelolaan dampak penurunan kualitas udara adalah di dalam lokasi kegiatan operasional Universitas Indonesia Kampus Depok. (periksa Gambar 4.1. Peta RKL)	Selama kegiatan Kampus UI berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

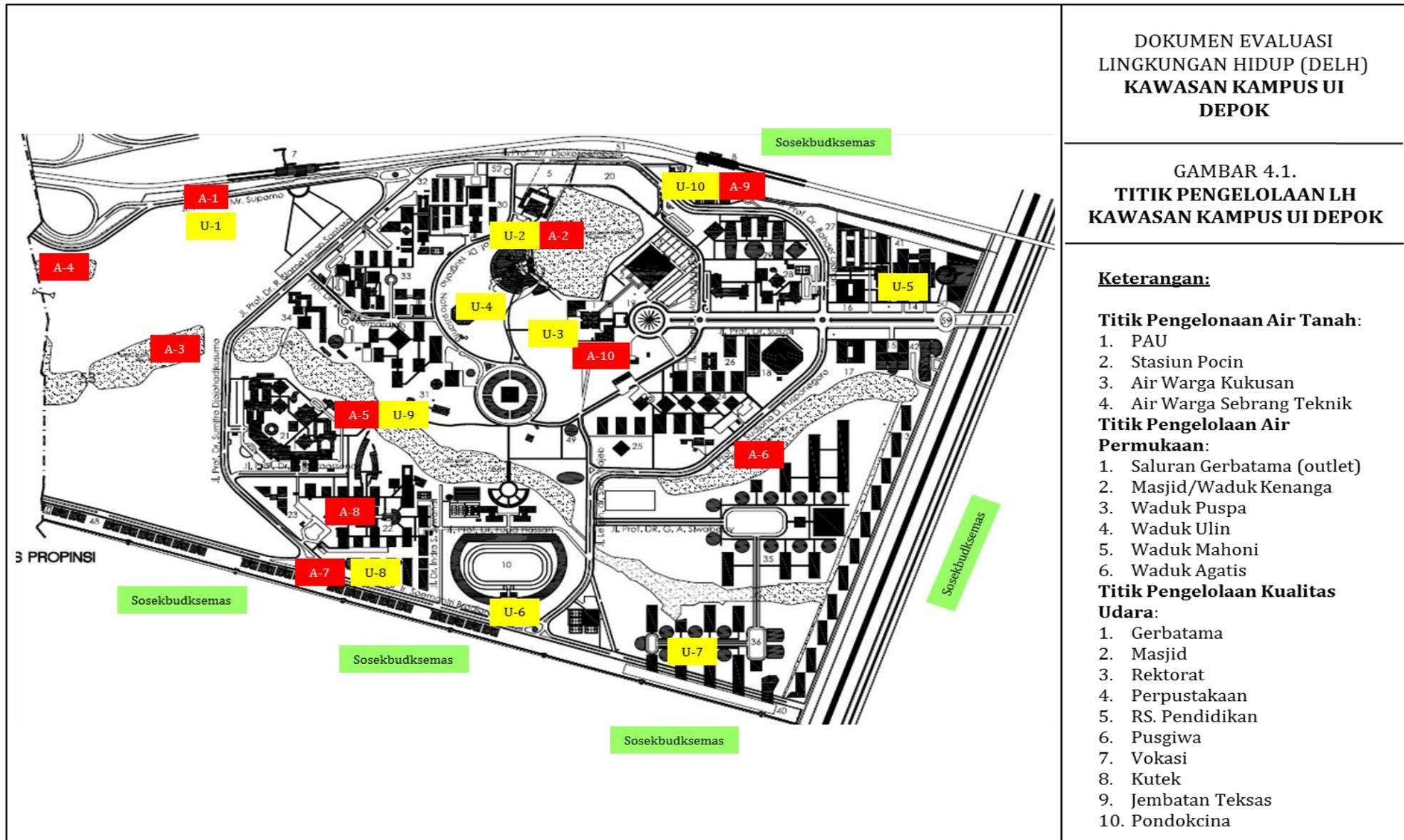
Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Tolok Ukur Dampak	Tujuan RPL	Upaya Pengelolaan		Lokasi Pengelolaan (peta, sketsa, gambar)	Periode Pengelolaan	Institusi Pengelola LH	
				Telah Dilakukan	Akan Dilakukan				
Peningkatan Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Kampus UI - Depok. • Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus UI - Depok. • Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • >55 dB(A) Kepmen LH No. 48/1996 	Mengendalikan dampak penyebab meningkatnya intensitas kebisingan di lokasi kegiatan agar tidak melampaui baku mutu tingkat kebisingan sesuai KEP. 48/MENLH/11/1996, tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah dan meminimumkan timbulnya kebisingan pada sumbernya yaitu dengan meningkatkan efisiensi kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor. • Memaksimalkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengkonversi penggunaan kendaraan bermotor yang bersuara bising. • Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina. • Melarang menghidupkan/menyalakan mesin mobil atau kendaraan bermotor lainnya pada saat diparkir di lingkungan area Kampus Universitas Indonesia. 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi pengelolaan dampak peningkatan intensitas kebisingan adalah di dalam lokasi Kampus UI - Depok dan di setiap ruang kerja yang potensial mengeluarkan suara bising (periksa Gambar 4.1. Peta RKL). 	Selama kegiatan Kampus UI berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok
Air limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dampak timbulnya air limbah adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia yang menggunakan toilet di setiap bangunan/gedung Kampus 	Tolok ukur dampak penurunan kualitas air permukaan adalah Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan dampak parameter pencemar yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air permukaan di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Permukaan sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001. • Mengendalikan timbulnya air limbah yang mengandung parameter pencemar yang dapat menurunkan kualitas air permukaan/Danau/Situ. • Mencegah dan meminimumkan timbulnya air limbah dan dampak penurunan air permukaan/ Danau/ Situ 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminimumkan timbulnya air limbah pada sumbernya dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan air. • Melakukan penghematan penggunaan air bersih secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih. • Memaksimalkan pemanfaatan air bersih yang digunakan pada keseluruhan kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih. • Melakukan pemantauan terhadap instalasi air dan melakukan perbaikan instalasi yang bocor, seperti pada sambungan pipa bocor dan kran bocor. • Membuat promosi dan rambu-rambu tentang cara menghemat air dan penyelamatan sumber daya air bersih. • Melakukan pemantauan dan aksi untuk menerapkan standar penggunaan air bersih di setiap bagian-bagian yang menggunakan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Direncanakan akan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah di masing-masing fakultas 	Lokasi pengelolaan dampak timbulnya air limbah dan penurunan kualitas air permukaan adalah di dalam lokasi kegiatan Kampus Universitas Indonesia (periksa Gambar 4.1. Peta RKL)	Selama kegiatan Kampus UI berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Tolok Ukur Dampak	Tujuan RPL	Upaya Pengelolaan		Lokasi Pengelolaan (peta, sketsa, gambar)	Periode Pengelolaan	Institusi Pengelola LH	
				Telah Dilakukan	Akan Dilakukan				
Limpasan Air Hujan	Sumber dampak timbulnya limpasan air hujan adalah adanya lahan tertutup oleh bangunan dan curah hujan tinggi serta banyaknya jumlah hari hujan yang terjadi di Kota Depok.	Maksimum volume air limpasan/air larian adalah = 94,5 liter/detik	<ul style="list-style-type: none"> Mengendalikan dampak peningkatan jumlah limpasan air hujan agar tidak bertambahnya luas areal genangan air di lingkungan lokasi kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan fungsi lahan terbuka hijau dan hutan kota di Universitas Indonesia untuk dapat menyerap air hujan. Melakukan pembersihan danau/situ dari tumpukan sampah. Mencegah terjadinya sedimentasi di Danau/Situ. Membuat biopori dan sumur resapan. 	<ul style="list-style-type: none"> Akan dibangun saluran air menuju kali Ciliwung. Akan membangun kolam resapan pada setiap bangunan yang akan dibangun. 	Di area Kampus Universitas Indonesia	dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Penurunan Kualitas Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dampak penurunan kualitas air bersih adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut di atas menghasilkan limbah cair yang di lepas ke lingkungan 	Permenkes RI. No. 416/1990 : Bau; Kekeruhan; Rasa; Suhu; Warna; pH; Hg; As; Fe; F; Cd; CaCO ₃ ; Cl; Cr VI; Mn; NO ₃ -N; NO ₂ -N; Se; Zn; MBAS; Pb; KMnO ₄ ; Total Koliform	Mengendalikan dan meminimumkan dampak parameter pencemar air tanah yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air tanah di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Bersih sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penghematan penggunaan air bersih secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih. Memaksimalkan pemanfaatan air bersih yang digunakan pada keseluruhan kegiatan-kegiatan yang menggunakan air bersih. Melakukan pemantauan terhadap instalasi air dan melakukan perbaikan instalasi yang bocor, seperti pada sambungan pipa bocor dan kran bocor. Membuat promosi cara menghemat air dan penyelamatan sumber daya air bersih. Melakukan pemantauan dan aksi untuk menerapkan standar penggunaan air bersih di setiap bagian-bagian yang menggunakan air bersih. 	-	Di area Kampus Universitas Indonesia	dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Tolok Ukur Dampak	Tujuan RPL	Upaya Pengelolaan		Lokasi Pengelolaan (peta, sketsa, gambar)	Periode Pengelolaan	Institusi Pengelola LH	
				Telah Dilakukan	Akan Dilakukan				
Penurunan Kualitas Air Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dampak penurunan kualitas air permukaan adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut di atas menghasilkan air limbah yang di lepas ke saluran air, sehingga berdampak pada penurunan kualitas air permukaan 	PP No. 82/2001: Bau; TDS; Kekeruhan; Rasa; Suhu; Warna; pH; Hg; As; Fe; F; Cd; CaCO ₃ ; Cl; Cr VI; Mn; NO ₃ -N; NO ₂ -N; Se; Zn; MBAS; Pb; KMnO ₄ ; Total Koliform	Mengendalikan dan meminimumkan dampak parameter pencemar air permukaan yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air permukaan di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Permukaan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengendalian Pencemaran Air	<ul style="list-style-type: none"> Mencegah para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia membuang sampah ke sembarang tempat dan tidak membuang sampah pada saluran air. Membuat promosi dan rambu-rambu cara pengelolaan sampah dan air limbah yang masuk ke dalam saluran drainase. Melakukan pemantauan dan pembersihan secara berkala terhadap saluran drainase dan Danau/Situ dari sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Akan dibangun incinerator untuk mengolah sampah infeksius. 	Lokasi pengelolaan penurunan kualitas air permukaan adalah di saluran air dan Danau/ Situ Universitas Indonesia	dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Kemacetan Lalulintas Jalan Raya	Sumber dampak adalah jumlah kendaraan bermotor yang keluar masuk Kampus Universitas Indonesia dan jumlah kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas menuju Kampus Universitas Indonesia	Tolok ukur dampak adalah jumlah kendaraan lalu-lalang melintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> , Panjang Antrian Kendaraan Bermotor, dan Laju Kecepatan Kendaraan yang melewati Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas Indonesia	Mengendalikan dan meminimumkan dampak kemacetan lalulintas yang terjadi di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan petugas khusus yang mengatur arus lalulintas kendaraan keluar-masuk area Kampus Universitas Indonesia. Melarang kendaraan parkir di jalan lingkungan Kampus Universitas Indonesia. Memaksimalkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengurangi jumlah penggunaan kendaraan bermotor pribadi (mobil dan motor) oleh mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina 	-	Lokasi pengelolaan dampak kemacetan lalulintas jalan adalah di area tapak Kampus Universitas Indonesia	dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok



Tabel 4.2. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Kawasan Universitas Indonesia Kampus Depok

Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Parameter LH yang Dipantau	Tujuan Pemantauan LH	Metode Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan LH	
				Metode	Lokasi	Jangka waktu	Pelaksana	Pengawas
Penurunan Kualitas Udara	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Kampus Universitas Indonesia. Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus Universitas Indonesia. Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut di atas menghasilkan berbagai gas buang hasil pembakaran yang dikeluarkan oleh aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan kegiatan parkir yang berakumulasi menghasilkan CO, CO₂, NO₂, SO₂, HC dan partikel Debu 	<ul style="list-style-type: none"> Sulfur Dioksida (SO₂) Karbon Monoksida (CO) Nitrogen Dioksida (NO₂) Debu (TSP) Amonia (NH₃) Hidrogen Sulfida (H₂S) 	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi mengenai penurunan kualitas udara oleh gas buang kegiatan Kendaraan Bermotor, dan Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Untuk mengetahui apakah seluruh atau sebagian parameter pencemar udara telah melampaui baku mutu lingkungan sesuai PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional 	Metode pemantauan kualitas udara ambient dilakukan dengan cara pengambilan sampel dan dianalisis di laboratorium. Data yang ada dianalisis di laboratorium sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan baku mutu untuk kualitas udara ambient sesuai PPRI No. 41 Tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional	di area Kampus Universitas Indonesia	Setiap 6 (enam) bulan sekali	Kampus UI	BLH Kota Depok
Peningkatan Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Kampus UI - Depok. Aktivitas kegiatan lalu lintas kendaraan bermotor dan parkir di area Kampus UI - Depok. Aktivitas kegiatan mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. 	Kebisingan >55 dB(A) Kepmen LH No. 48/1996	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi mengenai peningkatan intensitas kebisingan di dalam dan di sekitar lokasi kegiatan. Untuk mengetahui apakah intensitas kebisingan telah atau belum melampaui baku mutu lingkungan sesuai KEP. 48/MENLH/11/1996, tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan 	Metode Metode pemantauan intensitas kebisingan dilakukan dengan cara pengukuran langsung di lokasi (insitu) kegiatan menggunakan alat <i>Sound Level Meter</i> . Data yang ada analisis kemudian dibandingkan dengan baku mutu sesuai KEP. 48/MENLH/11/1996	di area Kampus Universitas Indonesia	Setiap 6 (enam) bulan sekali	Kampus UI	BLH Kota Depok

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Parameter LH yang Dipantau	Tujuan Pemantauan LH	Metode Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan LH	
				Metode	Lokasi	Jangka waktu	Pelaksana	Pengawas
Air limbah	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dampak timbulnya air limbah adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia yang menggunakan toilet di setiap bangunan/gedung Kampus 	Parameter kualitas air permukaan sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi mengenai timbulan air limbah. Untuk mengetahui apakah kualitas air limbah yang mengalir ke badan air permukaan telah atau belum memenuhi baku mutu lingkungan sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan 	Metode pemantauan kualitas air limbah dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada air saluran outlet yang terdapat di sekitar Kampus UI. Data yang ada dibandingkan dengan baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001, tentang Baku Mutu Air Permukaan	di area Kampus Universitas Indonesia	Setiap 6 (enam) bulan sekali	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Limpasan Air Hujan	Sumber dampak timbulnya limpasan air hujan adalah adanya lahan tertutup oleh bangunan dan curah hujan tinggi serta banyaknya jumlah hari hujan yang terjadi di Kota Depok.	volume air limpasan/air larian adalah maksimum = 94,5/detik	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi apakah ada genangan air yang diakibatkan kegiatan Kampus Universitas Indonesia. Untuk mengetahui apakah volume air limpasan/air larian tidak melebihi volume maksimum = 94,5/detik 	Metode pemantauan terjadinya peningkatan limpasan air hujan dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada saluran air outlet dan Danau/Situ yang terdapat di area lahan Universitas Indonesia. Pengamatan dilakukan untuk melihat langsung besarnya limpasan air hujan yang diakibatkan oleh kegiatan Kampus Universitas Indonesia	di saluran air outlet dan Danau/Situ Universitas Indonesia.	setiap hari hujan dengan intensitas tinggi dan jumlah hari hujan yang banyak	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Penurunan Kualitas Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dampak penurunan kualitas air bersih adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut di atas menghasilkan limbah cair yang di lepas ke lingkungan 	Permenkes RI. No. 416/1990 : Bau; Kekeuhan; Rasa; Suhu; Warna; pH; Hg; As; Fe; F; Cd; CaCO ₃ ; Cl; Cr VI; Mn; NO ₃ -N; NO ₂ -N; Se; Zn; MBAS; Pb; KMnO ₄ ; Total Koliform	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi mengenai kualitas air tanah oleh akibat kegiatan Kampus Universitas Indonesia. Untuk mengetahui apakah seluruh atau sebagian parameter pencemar air tanah telah melampaui baku mutu lingkungan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih 	Metode pemantauan dilakukan dengan cara pengambilan sampel air sumur penduduk untuk diperiksa di laboratorium. Data hasil pemeriksaan kualitas air bersih dibandingkan dengan baku mutu air bersih sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih	di sekitar lokasi Kampus Universitas Indonesia	Setiap 6 (enam) bulan sekali	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Parameter LH yang Dipantau	Tujuan Pemantauan LH	Metode Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan LH	
				Metode	Lokasi	Jangka waktu	Pelaksana	Pengawas
Penurunan Kualitas Air Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dampak penurunan kualitas air permukaan adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut di atas menghasilkan air limbah yang di lepas ke saluran air, sehingga berdampak pada penurunan kualitas air permukaan 	PP No. 82/2001: Bau; TDS; Kekeruhan; Rasa; Suhu; Warna; pH; Hg; As; Fe; F; Cd; CaCO ₃ ; Cl; Cr VI; Mn; NO ₃ -N; NO ₂ -N; Se; Zn; MBAS; Pb; KMnO ₄ ; Total Koliform	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi mengenai penurunan kualitas air permukaan oleh akibat kegiatan Kampus Universitas Indonesia. Untuk mengetahui apakah seluruh atau sebagian parameter pencemar air permukaan telah melampaui baku mutu lingkungan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air 	Metode pemantauan dilakukan dengan cara pengambilan sampel air saluran outlet dan air Danau/Situ yang terdapat di area Universitas Indonesia dan diperiksa di laboratorium. Data hasil pemeriksaan kualitas air permukaan dibandingkan dengan baku mutu air bersih sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air	di saluran air outlet dan Danau/Situ Universitas Indonesia.	setiap hari hujan dengan intensitas tinggi dan jumlah hari hujan yang banyak	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Kemacetan Lalulintas Jalan Raya	Sumber dampak adalah jumlah kendaraan bermotor yang keluar masuk Kampus Universitas Indonesia dan Jumlah kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas menuju Kampus Universitas Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> jumlah kendaraan melintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> UI, Panjang Antrian Kendaraan Bermotor, dan Laju Kecepatan Kendaraan yang melewati Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas Indonesia 	Memperoleh informasi mengenai kemacetan lalulintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas Indonesia oleh akibat kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia	Metode pemantauan dampak kemacetan lalulintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan <i>Flyover</i> Universitas Indonesia dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada jalan tersebut	di lokasi kegiatan Kampus Universitas Indonesia	Setiap 6 (enam) bulan sekali	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas Perhubungan Kota Depok

